BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Untuk memberikan pemahaman tentang kelinci Holland Lop maka dibutuhkan strategi perancangan, dengan menginformasikan mengenalkan jenis kelinci Holland Lop kepada khalayak sasaran target audiens. Maka strategi yang dilakukan membuat buku kelinci Holland Lop dengan tahap merancang desain sampul dan isi buku kelinci Holland Lop agar meningkatkan daya tarik terhadap khalayak sasaran khususnya Dewasa 24-30 Tahun.

III.1.1 Khalayak Sasaran

Sebagai sasaran yang ditujukan tercapai kepada target audiens agar informasi tentang kelinci Holland Lop dapat diterima dengan baik di sebagian kalangan masyarakat umum.

- **Demografis**

  Jenis Kelamin : Laki Laki dan Perempuan.

  Kelompok Umur: 24-30 Tahun

  Ekonomi :Masyarakat untuk menengah ke atas.

- **Geografis**

  Secara Geografis yang menjadi sasaran utamanya wilayah Bandung dan kota di Indonesia. Bahwa di Bandung merupakan wilayah yang menjadi riset penelitian tentang permasalahan terkait dengan kelinci Holland Lop yang menjadi target khalayak sasaran untuk menginformasikan kelinci Holland Lop.

- **Psikografis**

  Ditujukan untuk masyarakat Dewasa karena sudah memasuki masa usia produktif, dikarenakan mempunyai penghasilan yang cukup untuk mempunyai kelinci Holland Lop dan untuk cara budidaya kelinci Holland Lop, serta masyarakat yang mempunyai rasa ketertarikan hobi dengan hewan peliharaan jenis kelinci Holland Lop.

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan Komunikasi agar tersampainya pesan secara informatif dan jelas agar pesan gagasan dapat diterima dengan baik, serta memberikan pemahaman kepada target audiens, maka tujuan komunikasinya sebagai berikut:

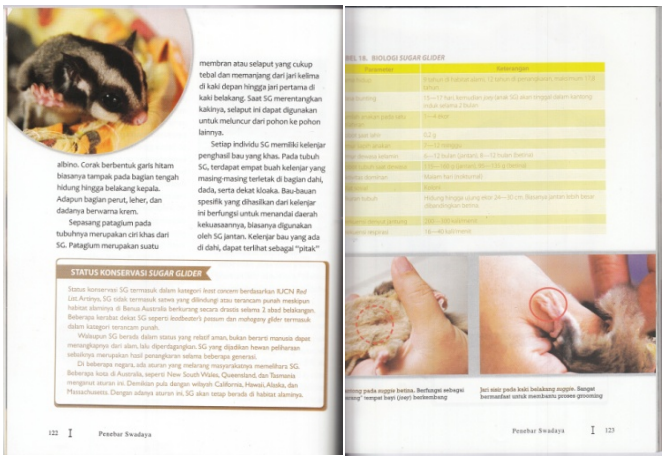
- Mengenalkan jenis kelinci Holland Lop
- Memberikan pemahaman cara budidaya kelinci Holland Lop secara rinci dan jelas.
- Agar kelinci Holland Lop dapat dikenal di kalangan Masyarakat.

III.1.3 Pendekatan Komunikasi Visual dan Verbal

Didalam menyampaikan suatu gagasan, dibutuhkan suatu bentuk komunikasi dari komunikator kepada komunikan (target audiens) Sebuah pesan yang mudah memberikan pemahaman kepada target audiens yang ditujukan. Salah satunya bentuk komunikasi visual dan verbal.

III.1.3.1 Pendekatan Visual

Didalam merancang sebuah informasi menggunakan gaya visual *realistic*, agar terkesan menarik yang mengutamakan eksplorasi foto, ilustrasi, dan tipografi. Sehingga dapat menarik perhatian kalangan masyarakat yang akan dijadikan target yang dituju, agar tercapai yang diharapkan.



Gambar III.1 Contoh referensi pendekatan referensi visual.

Sumber: Penebar Swadaya (2016)

III.1.3.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yaitu pesan yang disampaikan secara lisan, ucapan secara informatif menggunakan bahasa formal (bahasa Indonesia). Gaya bahasa biasa sehari-hari agar bertujuan bahasa tidak kaku, dan tersampainya pesan dengan baik dan mudah di pahami oleh khalayak sasaran yang ditujukan dan dapat merangsang fikiran sebagian masyarakat khususnya dewasa usia 24 – 30 tahun.

III.1.4 Materi Pesan

Perancangan untuk membuat sebuah media buku bergambar tentang “Kelinci Holland Lop” bertujuan untuk mengenalkan kelinci Holland Lop sebagai dasar acuan berkarya, bertujuan agar tersampainya pesan secara informatif menjelaskan cara budidaya kelinci Holland Lop, cara berternak kelinci Holland Lop, makanan kelinci Holland Lop, merawat kelinci Holland Lop, dan pakan kelinci Holland Lop. Makanan alami kelinci Holland Lop rerumputan sayur, buah, dan materi pesan secara rinci dapat dipahami kepada khalayak sasaran baik secara visual maupun secara verbal (lisan), menginformasikan tentang kelinci Holland Lop.

III.1.5 Mandatory

Apkin (Assosiasi Peternakan Kelinci di Indonesia) didirikan pada tahun 2010, merupakan organisasi peternakan kelinci, berbagai jenis-jenis kelinci lainnya. mencakup jenis kelinci pedaging maupun kelinci hias, salahsatunya kelinci hias dari jenis kelinci Holland Lop. Selain itu pula organisasi ini harus mengatur dan menjaga ketertiban dan kekeluargaan perkelincian Indonesia, meningkatkan taraf hidup dan menggairahkan perekonomian masyarakat Indonesia melalui perkelincian, serta menjalin kerjasama yang baik dan bijaksana dengan organisasi-organisasi dan asosiasi-asosiasi perkelincian di dunia serta pemerintah. Nama dari organisasi ini adalah Asosiasi Peternak Kelinci Indonesia (APKIN). Asosiasi Peternak Kelinci Indonesia (APKIN) berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tabel III.1 Organisasi APKIN.
Sumber : Asep Rabbit Project (2016)

Ketua Umum	Asep Sutisna
Sekretaris	Ir. Budi Erwinsyah.
Dewan Pembina	Rieke Diah Pitaloka
	Mindosiamipat
	Dr. Makmur Surya Atmaja
Department Pertanian	Tri Maharani
Pelatihan Penyuluhan	Dr. Bram
	Litbang
Kabid I	Keanggotaan dan Keorganisasian
Kabid II	Doni Gahral
Kabid III	Ir Rizky Banggsaratu
Kabid IV	Faris Mansyur

Apkin (Asosiasi Peternakan Kelinci Indonesia) merupakan organisasi peternakan kelinci yang salahsatu nya kelinci jenis Holland Lop. Didalam perancangan ini apkin sebagai *mandatory* yang mengeluarkan buku tentang kelinci Holland Lop, dengan cara mengenalkan kelinci Holland Lop kepada khalayak sasaran, agar kelinci Holland Lop tidak punah, dan meningkatkan pendapatan peternak melalui informasi kelinci jenis Holland Lop.

III.1.5.1 Gramedia

Gramedia sebagai penerbit yang mendistribusikan sebuah buku informasi tentang kelinci Holland Lop. Karena Gramedia tingkat *values* nya sangat tinggi mencakup lebih luas dalam mendistribusikan buku kelinci Holland Lop.

III.1.6 Strategi Kreatif

Didalam proses mengolah karya sebagai acuan media utama maupun media pendukung, maka langkah-langkah yang digunakan dengan metode sketsa manual, foto objek, sebagai point utama, serta teknik mengolah ilustrasi sebagai elemen-elemen didalam buku kelinci Holland Lop dan didalam teknik mengolahnya menggunakan langkah langkah fotografi, *storyline*, *storyboard* dan elemen elemen visualisasi.

III.1.6.1 Teknik Fotografi

Menurut Amir Hamzah Sulaeman (2015). Fotografi berasal dari kata foto dan grafi yang masing masing kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut: Foto artinya cahaya dan grafi artinya menulis jadi arti fotografi secara keseluruhan adalah menulis dengan bantuan cahaya, atau lebih dikenal dengan menggambar dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya. Didalam teknik memotret kelinci Holland Lop di lokasi di peternakan Asep Rabbit Project (Lembang), maka memotret kelinci Holland Lop sebagai point utama, yang menjadi titik fokusnya mata kelinci Holland Lop agar terkesan jelas secara objek keseluruhan, dengan menggunakan camera Canon 600D. Shutter Speed 1/125, Iso 100, ff 6.3 MF (Manual Fokus).



Gambar III.2 Teknik memotret kelinci Holland Lop.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (02 Juni 2016)

III.1.6.2 *Copywriting*

Dalam merancang informasi sebuah buku bergambar dengan *headline* judul *"Kelinci Holland Lop*" dan *tagline "kelinci hias, unik, dan langka"*, dengan 22 isi halaman dan target sasaran audiens Dewasa

III.1.6.3 *Storyline*

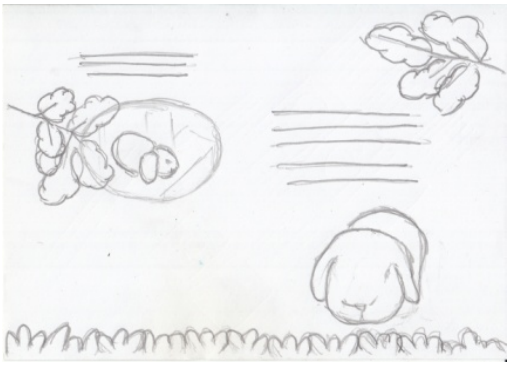
Agar lebih terfokuskan dan sistematis runtutan alur cerita yang akan dipaparkan didalam sebuah buku bergambar dengan judul "*Kelinci Holland Lop"* dengan runtutan alur sebagai berikut:

1. Kelinci Holland Lop.
2. Sejarah kelinci Holland Lop.
3. Profil kelinci Holland Lop.
4. Variasi Warna kelinci Holland Lop.
5. Siklus perkembangbiakan kelinci Holland Lop.
6. Jenis Kandang.
7. Jenis Perlengkapan.

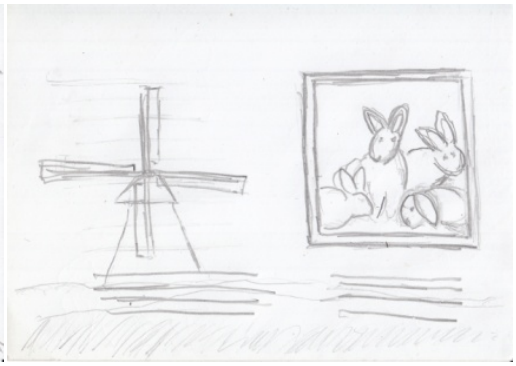
8. Manfaat Memelihara Kelinci Holland Lop.
9. Cara Merawat Kelinci Holland Lop
10. Metode Berternak Kelinci Holland Lop.
11. Cara Budidaya Kelinci Holland Lop.
12. Cara Mengawinkan Kelinci Holland lop.
13. Menyimpan Pakan
14. Pakan yang baik kelinci Holland Lop.
15. Vitamin kelinci Holland Lop.
16. Pemberian Air.
17. Makanan Alami.
18 Melatih Kelinci Holland Lop.
19. Pembersihan Kandang.
20. Gejala pada kelunci Holland Lop.
21. Jenis Penyakit kelinci Holland Lop.
22. Pengobatan.

III.1.6.4 *Storyboard*

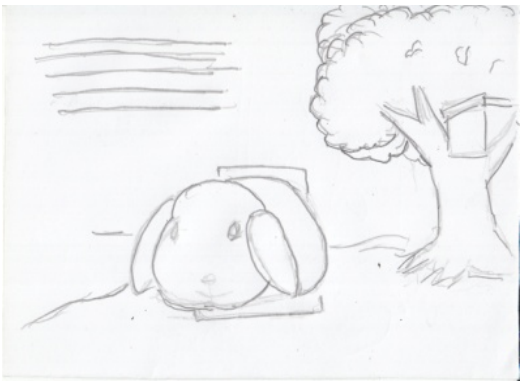
Agar sebuah ide gagasan visual lebih relevan dan sistematis, maka runtutan alur gambar sebagai berikut:



Halaman No. 1
Gambar: Kelinci Holland Lop.

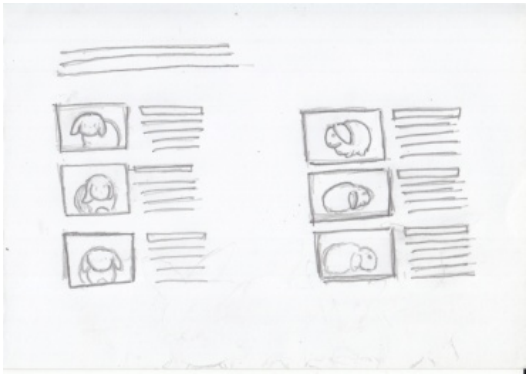


Halaman No. 2
Gambar: Sejarah Kelinci Holland Lop.



Halaman No. 3

Gambar: Profil Kelinci Holland Lop



Halaman No. 4

Gambar: Variasi Warna Kelinci Holland Lop

III.1.7 Komposisi *Layout* Buku Kelinci Holland Lop.

Menurut Lukmanul Hakim (2012). Pengertian *layout* atau tataletak. *Layout* didalam bahasa memiliki arti tata letak. Sedangkan menurut istilah, *layout* merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemen elemen atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel) menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik.

1. *Layout* Sampul Buku Kelinci Holland Lop

   Dalam merancang desain sampul buku kelinci Holland Lop, didalamnya menggunakan prinsip kesederhanaan, menempatkan ilustrasi kelinci di *center*, serta *text headline* melengkung agar terkesan estetis serta memakai ilustrasi pita untuk memberikan efek timbul agar memberikan kesan menarik penglihatan khalayak sasaran untuk membacanya. serta menempatkan ilustrasi rumput dedaunan sebagai ciri khas habitat kelinci Holland Lop.

2. Isi (*Body Text*)

   Didalam penempatan isi subjudul berada di *margin left*, dan teks isi penulisan penempatan *justify* mengikuti grid ilustrasi agar terkesan sistematis tersusun.

III.1.8 Anatomi Sampul Buku.

- **Sampul**

Sampul sangat penting untuk menarik minat pembeli. John Cremer dalam Putra (2007:46) menyebutkan "*You sell a book by its cover*." Orang kadang timbul minat membeli buku dengan melihat halaman sampulnya. Kalau mengamati buku-buku yang beredar di toko-toko buku sekarang, maka tampilan sampulnya sangat bervariasi dan menarik. Hal itu semuanya bertujuan untuk menarik daya minat pembeli agar membeli buku tersebut. Selanjutnya kalau di perhatikan *cover* (sampul) buku, maka umumnya *cover* buku terdiri atas tiga bagian pokok, yaitu sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang.

- **Sampul Depan**

Sampul depan buku biasanya terdiri dari judul, nama penulis, penerbit dan edisi. Bagian yang penting dari sampul buku adalah judul buku. Judul buku memegang peranan penting karena menggambarkan sekilas isi buku. Judul berarti nama yang diberikan untuk menunjukkan sebuah buku. Judul terdiri atas tiga jenis, yaitu judul umum, judul bab dan sub-bab. Judul umum tampak pada halaman sampul. Judul bab umumnya dapat dilihat di dalam buku.

- **Punggung Buku**

Punggung buku terdiri atas judul buku, nama penulis dan logo penerbit

- **Sampul Belakang**

Sampul belakang buku berisi *synopsis*, logo dan nama penerbit dan b*arcode*. Bagian yang cukup penting dari sampul belakang adalah *synopsis.* Sinopsis berasal dari bahasa Yunani *sin + oftalmos.* Sin secara harfiah berarti bersama-sama, sekilas, selayang pandang dan oftalmos berarti mata atau penglihatan. Jadi *synopsis* berarti sekali (sekilas) melihat (membaca) buku teks, orang langsung mengetahui isi secara keseluruhan.

III.1.9 Strategi Media

Strategi Media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran yang ditujukan, agar mudah dipahami yang sangat penting pada pengaplikasian sebuah karya visual.

III.1.10 Media Utama Buku Kelinci Holland Lop.

Merupakan sebuah bentuk informasi media cetak berbentuk sebuah buku tentang "Kelinci Holland Lop" didalam sebuah buku lebih menginformasikan mengenalkan kelinci jenis Holland Lop. Dengan mengenalkan kelinci Holland Lop agar menanamkan sebuah gagasan pesan di fikiran masyarakat serta dapat memahami.

III.1.11 Media Pendukung

Sebagai penunjang media utama, maka media pendukungnya sebagai berikut:

- **Brosur**

  Menurut definisi yang dikemukan oleh Cutlip, Center, and Broom dalam bukunya Effective Public Relations (1994 : 263-273), memgemukakan bahwa: Brosur adalah publikasi singkat yang terdiri beberapa halaman yang berisi keterangan singkat yang berisi tentang organisasi atau perusahaan untuk diketahuiumum. Brosur itu sendiri dapat juga disebut dengan Booklets, yaitu media untuk mempromosikan atau menginformasikan tentang organisasi atau perusahaan yang disajikan dalam bentuk buku kecil yang biasanya tidak dijilid, biasanya pemakaian warna-warna yang menarik dan menjadikan salah satu daya tarik dari brosur tersebut. Dengan melalui selembaran brosur ini menyampaikan suatu produk buku kelinci Holland Lop kepada khalayak sasaran target audiens.

- **Poster**

  Menurut Ekosasih (2007). Poster adalah tulisan atau plakat yang dipasang ditempat tempat umum, berupa pengumuman yang berisi pesan atau himbauan

untuk masyarakat. Maka diperlukannya membuat poster ini bertujuan memberikan stimulus atau rangsangan dipemikiran khalayak sasaran (masyarakat) untuk mengenalkan jenis kelinci Holland Lop dan dapat menarik perhatian masyarakat.

- ***X-Banner***

  Menurut Cahyo Pramono (2009). Standing banner atau sebagian orang menyebutnya dengan *X-banner*, kini menjadi pajangan yang lazim diberbagai tempat. Karena harganya menjadi terjangkau, *X-Banner* adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk *Banner* dengan konstruksi penyangga berbentuk "X" sehingga banner bisa berdiri sendiri. Isi *X-Banner* di-desain semenarik dan se-sederhana mungkin dimaksudkan agar audience tertarik tanpa harus mengerti dulu maksud dari isi *X Banner* tersebut. *X Banner* biasanya dipasang di bagian depan toko, perusahaan, event, atau tempat-tempat yang perlu pengenalan agar orang tertarik dan mendatangi tempat tersebut. Dengan melalui media *X-Banner* ini agar menarik minat masyarakat untuk mengunjungi pemasaran buku informasi kelinci Holland Lop.

- ***Papper Bag***

  Papper Bag merupakan tas yang terbuat dari kertas artpaper tebal yang dilaminasi *doff*. Secara umum, tas dapat digunakan sebagai menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu. Maka *papper bag*, ini sebagai wadah untuk menaruh buku kelinci Holland Lop.

- ***Sticker***

  Sticker adalah media informasi visual berupa lembaran kecil kertas atau plastik yang ditempelkan, atau istilah lainnya adalah etiket. Etiket adalah secarik kertas yg ditempelkan pada kemasan barang (dagangan) yang memuat keterangan (misalnya; nama, sifat, isi, asal) mengenai barang tersebut. Dengan di bagikannya *sticker* ini sebagai merchandise atau cenderamata ketika promosi pembelian buku informasi kelinci Holland Lop.

- **Pin**

  Pin merupakan media promosi yang berbentuk fisik yang menempel dipakaian maupun tas, bisa sebagai tanda pengenal untuk suatu produk, biasanya pin ini sebagai *merchandise* atau *cenderamata* dalam promosi pembelian buku kelinci Holland Lop.

- **Mug**

  Mug merupakan wadah minum yang akan di berikan sebagai *merchandise* ketika promosi pembelian buku kelinci Holland Lop.

III.1.12 Strategi Distribusi

Menurut Winardi (1989). Distribusi merupakan sekumpulan perantara yang terhubung erat antara satu dengan yang lainnya dalam kegiatan penyaluran produk-produk kepada konsumen (pembeli). Oleh karena itu diperlukan strategi distribusi untuk menyalurkan promosi penjualan buku Kelinci Holland Lop kepada pihak konsumen. Maka strategi distribusi media utama maupun media pendukung sebagai berikut:

Tabel III.2 Media Distribusi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (28 Juli 2016)

No	**Media**	**Penyebaran**
1	Buku Kelinci Holland Lop	Akan dipasarkan di toko buku.
2	Brosur	Akan disebar di setiap jalan raya.
3	Poster	Akan dipasang di tembok perpustakaan.
4	*X-Banner*	Akan dipasang didepan Gramedia.
5	*Papper Bag*	Akan diberikan sebagai *merchandise* sebagai wadah menaruh buku kelinci Holland Lop.
6	*Sticker*	Akan dibagikan sebagai *merchandise* promosi pembelian buku kelinci Holland Lop.

7	Pin	Akan dibagikan sebagai *merchandise* ketika promosi pembelian buku kelinci Holland Lop.
8	Mug	Akan dibagikan sebagai *merchandise* ketika promosi pembelian buku kelinci Holland Lop.

Tabel III.3 Jadwal Media Distribusi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (28 Juli 2016)

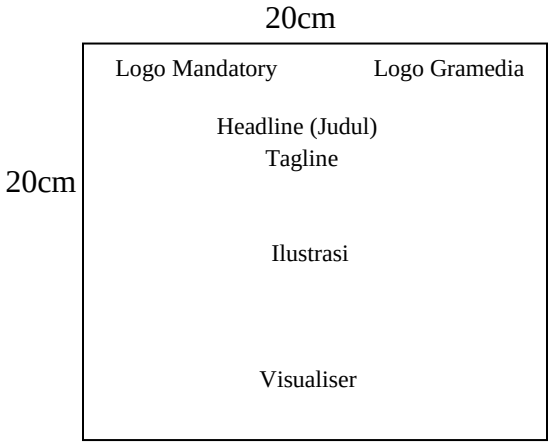
No	Media	Tahun 2016											
		Oktober				November				Desember			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Buku Kelinci Holland Lop												
2	Brosur												
3	*Poster*												
4	*X-Banner*												
5	*Papper Bag*												
6	Sticker												
7	Pin												
8	Mug												

III.2 Konsep Visual

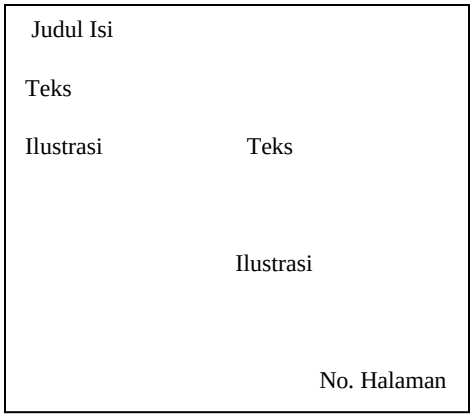
Ilustrasi lebih menggunakan konsep visual tanaman penghijauan lebih diartikan kelinci Holland Lop, merupakan hewan *leporidae* (pemakan tumbuhan hijau). Konsep desain mengutamakan foto kelinci Holland Lop dan mengolah elemen elemen ilustrasi seperti wortel, sayuran, dan kebun yang menjadi ciri khas habitat kelinci Holland Lop.

III.2.1 Format Desain

Format desain buku tentang kelinci Holland Lop, buku berukuran 20cm x 20cm, dan dijilid *hardcover*. Bahan material yang digunakan kertas *artpaper* 120gram, dan dicetak secara masal menggunakan *digital printing dan laminasi glossy.*



Gambar III.3 Format ukuran buku kelinci Holland Lop.
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (28 Juli 2016)



Gambar III.4 Format isi halaman buku kelinci Holland Lop.
Sumber: Dokumentasi Pribadi. (28 Juli 2016)

III.2.2 Tata Letak

Tata letak atau *layout* didalam desain sebuah buku menunjukan kesan dinamis, mengeksplorasi elemen-elemen desain seperti *layout* (teks), tata letak foto, visual, mengolah warna, agar terkesan menarik.



Gambar III.5 Sampul Buku Kelinci Holland Lop
Sumber : Dokumentasi Pribadi (28 Juli 2016)

III.2.3 Huruf

Tipografi merupakan elemen yang sangat penting dalam penyampaian informasi dalam bentuk tulisan. Tipografi ini teknis penulisan huruf (teks) yang digunakan dalam *cover* (sampul) judul maupun isi buku. Pemilihan huruf ini font jenis *san-serif*.

Judul

- Hobo Std

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890.,/?::"[]{}!@#$%^&*()_-+=

Tagline

- Lucida Bright

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890,./?;:"[]{}!@#$%^&*()_-+=

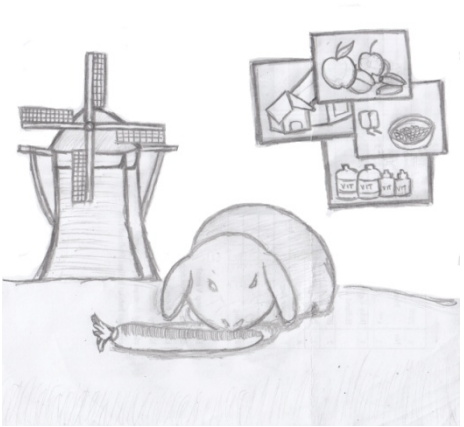
Isi Buku

- Calibri

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890,./?;:"[]{}!@ # %^ &*()_-+=

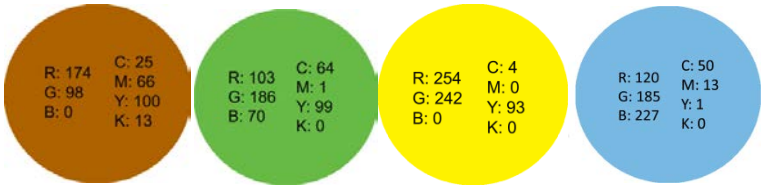
III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan elemen-elemen grafis yang sangat penting dalam meningkatkan daya tarik pada sebuah perancangan visual, dalam mengolah visual dari sketsa, dan diolah menjadi data digital. Gaya ilustrasi agar terkesan lebih *realistic* dalam mengolah foto, serta penempatan elemen elemen ilustrasi sebagai berikut:



Gambar III.6 Gambar Ilustrasi Kelinci Holland Lop.
Sumber : Dokumentasi Pribadi (28 Juli 2016).

III.2.5 Warna



Gambar III.7 Warna Pada Buku Kelinci Holland Lop.

Sumber: Dokumentasi Pribadi. (28 Juli 2016)

Warna merupakan unsur yang sangat penting dalam desain grafis, RGB (Red, Green, Blue) didalam proses penchayaan seperti *input device scanner* dan *output* monitor. Selain itu CMYK (Cyan, Magenta, Yelow, Black) adalah warna pigmen yang digunakan dalam industri pencetakan. Selain itu warna Didalam mengolah warna buku kelinci Holland Lop, proses pengolahan pewarnaan sebagai berikut:

- **Coklat**

  Warna Coklat yang digunakan dalam Judul *Headine,* sampul Buku Kelinci Holland Lop, karena berkaitan dengan warna kelinci Holland Lop.
- **Hijau**

  Warna Hijau yang digunakan dalam *Tagline* sampul Buku Kelinci Holland Lop, serta elemen ilustrasi seperti tanaman penghijauan berkaitan dengan habitat kelinci Holland Lop.
- **Kuning**

  Warna Kuning yang digunakan sebagai elemen ilustrasi seperti matahari, yang berkaitan dengan lingkungan sekitar kelinci Holland Lop.
- **Biru**

  Warna Biru yang digunakan sebagai elemen ilustrasi seperti awan, yang berkaitan dengan lingkungan sekitar kelinci Holland Lop.